

2020

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AL QUDWAH**



Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Qudwah

Jl. Beringin, No. 1 Margonda Raya, KM 2, Kemiri Muka Beji – Kota Depok, Jawa Barat – Indonesia 16423.
Telp/Fax : (021) 7777 134 – Email : info@staiq.ac.id / staiqudwah@yahoo.com

KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL QUDWAH

Nomor : 16.0054/STAIQ/SK/IX/2020

Tentang

PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL QUDWAH

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL QUDWAH

Menimbang :

- a. Bahwa untuk penyelenggaraan program-program pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah diperlukan dokumen kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Perguruan Tinggi;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah tentang Pengesahan Dokumen Kurikulum.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Ristekdikti RI Nomor : 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah 2018;
6. Keputusan Yayasan Islam Al Qudwah Nomor : 21/YIQ/C/SK/VIII/2020, tanggal 1 Agustus 2020 tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL QUDWAH TENTANG PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL QUDWAH TAHUN 2020.

PERTAMA : Menetapkan dokumen kurikulum yang digunakan sebagai acuan yang harus dilaksanakan dan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah sebagaimana dokumen tersebut tercantum dalam lampiran keputusan ini;

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila ada kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Depok

Pada tanggal : 2 September 2020

Ketua,



Dr. Nurhadi, MM., M.Pd.

Tembusan Yth.:

1. Para Wakil Ketua;
2. Kaprodi MPI;
3. Kepala Penjaminan Mutu;
4. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan kurikulum Program studi Manajemen Pendidikan Islam. Dokumen ini disusun sebagai salah satu langkah Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015.

Dengan adanya dokumen ini diharapkan akan membantu sivitas akademika dalam menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pengajaran, dengan demikian kegiatan proses pembelajaran di kelas maupun dilaboratorium dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan produktif.

Diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun atas semangat dan upayamewujudkan dokumen untuk kurikulum ini. Semoga bermanfaat dalam upaya mewujudkan program studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai Program studi yang unggul khususnya bidang manajemen pendidikan sehingga menghasilkan ahli madya professional dalam bidangnya.

Depok, 07 Juli 2020
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam,

Sobirin, M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
I. IDENTITAS	1
II. PENDAHULUAN.....	3
III. EVALUASI KUURIKULUM	4
IV. LANDASAN PERANCANGAN & PENGEMBANGAN KURIKULUM	10
V. PROFIL LULUSAN – CAPAIAN PEMBELAJARAN	13
VI. BAHAN KAJIAN	16
VII. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENETUAN BOBOT SKS.....	20
1. Matrik Relasi Bahan Kajian dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	20
2. Matrik Relasi Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.....	22
3. Penentuan Bobot SKS (menghitung SKS mata kuliah)	25
4. Struktur Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam	25
VIII. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN SILABUS.....	26
IX. METODE PEMBELAJARAN.....	26
X. MATRIK PENILAIAN	27
a. Teknik dan Instrumen Penilaian.....	27
b. Rubrik Penilaian.....	28
c. Pelaporan Penilaian.....	28
d. Kelulusan Mahasiswa.....	29
XI. PENUTUP	29
Daftar Pustaka.....	30

I. IDENTITAS

Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan	: -
Jenjang Pendidikan	: Sarjana/Strata Satu
Gelar Lulusan	: S.Pd.
Nomor Sk Pendirian	: Dj.II/109/2005
Tanggal Sk Pendirian	: 10 Mei 2005
Pejabat Penandatanganan Sk	:
Peringkat (Nilai) Akreditasi terakhir	: 268 (C)
Nomor SK BAN-PT	: 1919/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam merupakan salah satu program studi yang bernaung di bawah Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah. Visi dan misi program studi ini dijelaskan sebagai berikut.

Visi

Visi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam adalah: "Menjadi Program yang Unggul dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2025 "

Misi

Misi Program studi Manajemen Pendidikan Islam merupakan cara mewujudkan Visi Program studi melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diuraikan berikut ini:

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al Qudwah Depok ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Mengembangkan penelitian dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.
- c. Meningkatkan peran serta Program Studi dalam bidang pemikiran Pendidikan Islam bagi masyarakat.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.

Tujuan Program Studi Kependidikan Islam :

1. Menghasilkan sarjana yang kompeten dibidang pemikiran dan pengembangan lembaga Pendidikan Islam berbasis keilmuan bagi peradaban.
2. Mewujudkan sarjana yang profesional dalam bidang manajemen lembaga pendidikan Islam yang berbasis penelitian dan pengembangan.
3. Mencetak sarjana Kependidikan Islam yang memiliki kualitas akademik tinggi sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya (S2).
4. Mengembangkan landasan tauhid dan etik dalam bidang pengembangan Kependidikan Islam.
5. Memberi kontribusi bagi masyarakat dan alam melalui proses pendidikan.

II. PENDAHULUAN

Kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi menjadi sarana utama untuk mencapai tujuan tersebut.

Untuk menghasilkan kurikulum yang bermutu hendaknya kurikulum disusun mengacu pada aturan atau perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan analisis kebutuhan dunia kerja, maka dari itu kajian SWOT analisis perlu dilakukan, selain itu acuan juga dapat digunakan melalui rujukan perguruan tinggi unggulan baik nasional maupun internasional, serta memperhatikan perkembangan manajemen pendidikan di era industri 4.0.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah sebagai salah satu institusi pendidikan yang menghasilkan lulusan 1. Bermanfaat dalam masyarakat pedesaan yang mampu berpikir analitis, kritis, dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat, 2. Menghasilkan publikasi dan karya ilmiah bertaraf nasional maupun internasional yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dalam masyarakat, dan 3. Menghasilkan karya dan model model inovatif di bidang Manajemen Pendidikan yang mampu menyelesaikan permasalahan Lembaga pendidikan. Untuk itu, terdapat sejumlah upaya yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk menghadapi kondisi tersebut, yaitu

- 1) Peninjauan dan perbaikan kurikulum secara reguler 2 – 5 tahun sekali
- 2) Penguatan dosen, baik secara kualitas maupun kuantitas
- 3) Perluasan kerjasama dengan para stakeholders
- 4) Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung

Upaya-upaya ini perlu dilakukan agar pada akhirnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dapat terus berkontribusi dalam menghasilkan para lulusan yang kompeten di bidangnya sehingga sesuai dengan perkembangan pendidikan di era industry 4.0.

Perubahan kurikulum dilakukan setiap 2 sd 5 tahun sekali merupakan tanggapan atas perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (scientific vision), kebutuhan masyarakat (societal need), serta kebutuhan pengguna lulusan (stakeholder need). Penyusunan Kurikulum berpegang pada prinsip bahwa kurikulum yang baik adalah kurikulum yang tidak hanya kokoh, secara teoritis konseptual dapat

dipertanggungjawabkan, namun juga secara praktis dapat dilaksanakan. Selain itu kurikulum juga harus cukup fleksibel agar dapat mengakomodasi perubahan-perubahan, namun tanpa kehilangan ciri atau kekhasan dari program studi.

Dalam penyusunan Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam secara khusus juga memperhatikan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam Peraturan Presiden no 8 tahun 2012. KKNI merupakan pernyataan kualitas SDM Indonesia, dimana tolok ukur kualifikasinya ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran (learning outcomes) yang dimilikinya.

Untuk mempersiapkan kurikulum di bentuk tim kurikulum yang terdiri dari:

- 1) Nurhadi, MM. M.Pd.
- 2) Sobirin, M.Pd.
- 3) Ridwan, S.Pd., M.Si
- 4) Nurhadi, S.Pd., MM
- 5) Wahyu Bhekti Prasajo, S.Pd.I, M.Sos.
- 6) Jamilullah, S.Pd.I, M.Si
- 7) Masfarwati Muslim, S.Sy., M.Pd.
- 8) Elis Tresnawati, S.Si., M.Pd.
- 9) Rini Kusmayani, ST., M.Pd.
- 10) Nana Supriatna, M.Pd.I.

III. EVALUASI KURIKULUM

Kurikulum 2019 disusun dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Sistem pembelajaran
Sistem pembelajaran dilakukan dengan sistem kredit semester (sks) dengan beban kredit total 150 sks dan dapat diselesaikan dalam 8 semester.
- 2) Cakupan kompetensi
Kurikulum disusun dalam 4 elemen kompetensi, yaitu sikap, penguasaan pengetahuan, kemampuan keterampilan umum, dan keterampilan khusus.
- 3) Kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja
Program studi Manajemen Pendidikan Islam menyelenggarakan 15 bidang kajian, disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dalam profil lulusan, yaitu dasar-dasar manajemen, manajemen strategik, manajemen mutu pendidikan, manajemen

pembiayaan pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pemasaran pendidikan, sistem informasi pendidikan, profesi kependidikan, manajemen lembaga pendidikan, manajemen perpustakaan, manajemen pengembangan kurikulum, perencanaan dan evaluasi program pendidikan, pengembangan pusat sumber belajar, administrasi dan supervisi pendidikan, dan penelitian tindakan kelas/sekolah; sehingga memungkinkan lulusan segera berkarya dalam masyarakat, sesuai dengan bidang yang dipilihnya.

4) Keberlanjutan

Kurikulum 2020 merupakan implementasi keberlanjutan dari kurikulum 2019 yang disusun untuk mengantisipasi perubahan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan jaman. Kurikulum ini juga menekankan tata nilai dalam kehidupan profesi dan masyarakat pada umumnya dengan mengedepankan pentingnya etika dan moral serta nilai-nilai Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah .

5) Kesesuaian dengan Visi-Misi-Tujuan Program studi Manajemen Pendidikan Islam Kurikulum 2021 disusun senantiasa mengacu pada Visi-Misi-Tujuan Program studi Manajemen Pendidikan Islam; secara garis besar Visi program studi adalah Menjadi Program yang Unggul dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam. Oleh karena itu kurikulum program studi Manajemen Pendidikan Islam bermuatan kajian Manajemen Lembaga Pendidikan serta pendidikan karakter.\

Semenjak pengimplementasian kurikulum 2019 pada semester ganjil 2019/2020, telah dilakukan beberapa kali evaluasi. Evaluasi pertama kali diadakan pada Forum Group Discussion (FGD) tanggal 27 Juli 2021, dengan yang mengundang dosen kelompok bidang ilmu, alumni dan organisasi profesi perbankan serta lembaga sertifikasi profesi perbankan hasil FGD dirangkum sebagai berikut:

- 1) Dilakukan evaluasi atas beberapa mata kuliah yang diselenggarakan, yaitu terkait materi, mata kuliah prasyarat, silabus dan satuan acara perkuliahan. Terdapat kendala yang dihadapi pada beberapa mata kuliah, seperti materi yang dirasa terlalu berat, silabus dan satuan acara perkuliahan yang belum terdokumentasi dengan baik, dan susunan mata kuliah yang dirasa kurang tepat.

- 2) Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam menyesuaikan dengan kurikulum berdasarkan hasil lokakarya- workshop kurikulum yang diselenggarakan oleh.
- Forum Manajemen Pendidikan Islam, tentunya yang masih selaras dengan Visi-Misi Program Studi
- 3) Beberapa mata kuliah perlu dilebur dengan mata kuliah lainnya, atau dihapuskan karena sudah tidak ada dalam bahan kajian Program Studi Manajemen Pendidikan Islam berikut ini adalah hasil peninjauan:

Nama Mata kuliah yang di tinjau	Tindakan peninjauan	Alasan Peninjauan	Usulan dari
Tsaqofah Islamiyah (2 SKS)	digabung	Mata Kuliah ini di gabung dengan pengantar studi islam	Dosen Tetap
Manajemen Sarana dan Media Pembelajaran (3 SKS)	Diubah	Mata kuliah ini diubah menjadi mata kuliah manajemen sarana dan prasarana	Dosen Tetap
Tafsir (3 SKS)	Diubah	Mata kuliah ini diubah menjadi mata kuliah Tafsir Tarbawi	Dosen Tetap
Kapita Selektta Kependidikan Islam (3 SKS)	Diubah	Mata kuliah ini diubah menjadi mata kuliah Manajemen Pemasaran	Dosen Tetap

Selain melalui FGD, Evaluasi berikutnya diselenggarakan pada *Forum Group Discussion* (FGD) kedua pada tanggal 31 Juli 2020. Sejumlah hal terkait kurikulum yang dibahas dalam antara lain adalah:

- a. Pemaparan tentang visi, misi dan tujuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- b. Pemaparan tentang arti dan tujuan kurikulum
- c. Pemaparan materi terkait kurikulum
- d. Usulan terkait Profil lulusan
- e. Perancangan Capaian pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- f. Tinjauan/Evaluasi Bahan Kajian

g. Tinjauan/Evaluasi RPS

Pada tahun 2021 Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah untuk pertama kalinya menyelenggarakan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan untuk memperoleh masukan-masukan dari Lembaga pendidikan untuk peningkatan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia Kerja.

TUJUAN

1. Memperkenalkan profile Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah kepada perusahaan-perusahaan
2. Mempererat kerjasama dengan Lembaga pendidikan
3. Memberikan apresiasi kepada Lembaga pendidikan yang sudah bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah
4. Mendapatkan gambaran tentang kualitas lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah yang bekerja di Lembaga pendidikan
5. Meningkatkan kualitas lulusan melalui perbaikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

MANFAAT

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah lebih dikenal oleh lembaga pendidikan.
2. Dapat terjalin kerjasama yg lebih erat lagi dengan lembaga pendidikan.
3. Mendapatkana presiasi kembali dari lembaga pendidikan.
4. Mendapatkan masukan dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan.
5. Dapatmeningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
6. Makin banyaknya lembaga pendidikan yang merekrut lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah dan menerima kegiatanmagang mahasiswa semester akhir.

Di Selenggarakan pada 2021 bertempat di Salak Tower Hotel jalan Salak No. 48-50 Bogor. Di hadir kurang lebih 250 tamu undangan dari unsur lembaga pendidikan dan Para Struktural Sekolah Tinggi Agama Islam Al Qudwah.

Kemudian masukan dalam rangka evaluasi kurikulum juga di dapat dari hasil *Tracer Study*, yang secara rutin dilakukan setiap tahun sekali, Rangkuman berdasarkan hasil tracer hal-hal yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan bidang pemanfaat teknologi perlu mendapat perhatian.
- b. Kemampuan berfikir kritis, analisis, kemampuan adaptasi, kemampuan komunikasi, penguasaan bidang ilmu.
- c. Kemampuan membuat laporan dan penyampaian laporan.
- d. Kepemimpinan.

Berdasarkan evaluasi atas kurikulum lama, dilakukan analisis SWOT (*Strength-Weakness-Opportunity-Threat*) sebagai berikut.

	Strengths		Weaknesses
	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan unsur fleksibilitas untuk mengakomodir ebutuhan mahasiswa yang berbeda-beda. Fleksibilitas ditunjukkan melalui pemilihan bidang kajian dan tersedianya mata kuliah pilihan • Mengantisipasi perubahan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan jaman • Kurikulum disusun secara komprehensif dengan memperhatikan ranah pembelajaran dan kompetensi, serta hard skill dan soft skill • Sumber ajar yang mutakhir • Kualitas dosen yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Daya juang dan ketekunan mahasiswa masih perlu ditingkatkan • Fasilitas untuk ruang belajar bersama bagi mahasiswa masih perlu ditingkatkan • Penerapan student-centered learning masih perlu ditingkatkan • Proses pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional (kunjungan perusahaan maupun exposure pada dunia praktik masih jarang dilakukan) • Terdapat materi antar mata kuliah

			<p>yang saling tumpang tindih (overlap)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mahasiswa dalam hal analisis, judgment dan aplikasi teori ke dalam praktik masih perlu ditingkatkan
Opportunities			
<ul style="list-style-type: none"> • Para stakeholders, Alumni, Organisasi profesi yang sangat terbuka ketika dimintai masukan terkait pengembangan kurikulum Kerjasama yang baik dengan pengguna lulusan maupun asosiasi profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kerjasama dengan para mitra yang saat ini telah ada serta membina kerjasama baru dengan mitra yang potensial • Mengadakan kegiatan forum diskusi/ pelatihan/ knowledge 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan partisipasi dan kontribusi dari para alumni maupun stakeholders lainnya dalam penyusunan kurikulum • Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna lulusan dan masyarakat mempercayai kualitas lulusan Program studi manajemen Pendidikan Islam • Kebutuhan akan tenaga pendidik dan kependidikan 	<p>update maupun bentuk lainnya bagi para dosen kelompok Bidang Ilmu</p> <ul style="list-style-type: none"> • • 	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah lapangan/ kunjungan perusahaan untuk memberikan exposure dunia praktik 	<p>maupun asosiasi profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengguna lulusan dan masyarakat mempercayai kualitas lulusan Program studi manajemen Pendidikan Islam • Kebutuhan akan tenaga pendidik dan kependidikan

IV. LANDASAN PERANCANGAN & PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Filsafat memegang peranan penting dalam pengembangan kurikulum. Sama halnya seperti dalam Filsafat Pendidikan, kita dikenalkan pada berbagai aliran filsafat, seperti : perenialisme, essensialisme, eksistensialisme, progresivisme, dan rekonstruktivisme. Dalam pengembangan kurikulum pun senantiasa berpijak pada aliran – aliran filsafat tertentu, sehingga akan mewarnai terhadap konsep dan implementasi kurikulum yang dikembangkan. Dengan merujuk kepada pemikiran Ella Yulaelawati (2003), di bawah ini diuraikan tentang isi dari-dari masing-masing aliran filsafat, kaitannya dengan pengembangan kurikulum.

- 1) Perenialisme lebih menekankan pada keabadian, keidealan, kebenaran dan keindahan dari pada warisan budaya dan dampak sosial tertentu. Pengetahuan dianggap lebih penting dan kurang memperhatikan kegiatan sehari-hari. Pendidikan yang menganut paham ini menekankan pada kebenaran absolut , kebenaran universal yang tidak terikat pada tempat dan waktu. Aliran ini lebih berorientasi ke masa lalu.
- 2) Essensialisme menekankan pentingnya pewarisan budaya dan pemberian pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik agar dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna. Matematika, sains dan mata pelajaran lainnya dianggap sebagai dasar-dasar substansi kurikulum yang berharga untuk hidup di masyarakat. Sama halnya dengan perenialisme, essensialisme juga lebih berorientasi pada masa lalu.
- 3) Eksistensialisme menekankan pada individu sebagai sumber pengetahuan tentang hidup dan makna. Untuk memahami kehidupan seseorang mesti memahami dirinya sendiri. Aliran ini mempertanyakan : bagaimana saya hidup di dunia ? Apa pengalaman itu ?
- 4) Progresivisme menekankan pada pentingnya melayani perbedaan individual, berpusat pada peserta didik, variasi pengalaman belajar dan proses. Progresivisme merupakan landasan bagi pengembangan belajar peserta didik aktif.
- 5) Rekonstruktivisme merupakan elaborasi lanjut dari aliran progresivisme. Pada rekonstruktivisme, peradaban manusia masa depan sangat ditekankan. Di samping menekankan tentang perbedaan individual seperti pada progresivisme, rekonstruktivisme lebih jauh menekankan tentang pemecahan masalah, berfikir kritis dan sejenisnya. Aliran ini akan mempertanyakan untuk apa berfikir kritis, memecahkan masalah, dan melakukan sesuatu ? Penganut aliran ini menekankan pada hasil belajar dari pada proses.

Aliran Filsafat Perenialisme, Essensialisme, Eksistensialisme merupakan aliran filsafat yang mendasari terhadap pengembangan Model Kurikulum Subjek-Akademis. Sedangkan, filsafat progresivisme memberikan dasar bagi pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Pribadi. Sementara, filsafat rekonstruktivisme banyak diterapkan dalam pengembangan Model Kurikulum Interaksional.

Masing-masing aliran filsafat pasti memiliki kelemahan dan keunggulan tersendiri. Oleh karena itu, dalam praktek pengembangan kurikulum, penerapan aliran

filsafat cenderung dilakukan secara eklektif untuk lebih mengkompromikan dan mengakomodasikan berbagai kepentingan yang terkait dengan pendidikan. Meskipun demikian saat ini, pada beberapa negara dan khususnya di Indonesia, tampaknya mulai terjadi pergeseran landasan dalam pengembangan kurikulum, yaitu dengan lebih menitikberatkan pada filsafat rekonstruktivisme.

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Sebagai suatu rancangan, kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Kita maklumi bahwa pendidikan merupakan usaha mempersiapkan peserta didik untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya untuk pendidikan semata, namun memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat.

Peserta didik berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan baik formal maupun informal dalam lingkungan masyarakat dan diarahkan bagi kehidupan masyarakat pula. Kehidupan masyarakat, dengan segala karakteristik dan kekayaan budayanya menjadi landasan dan sekaligus acuan bagi pendidikan.

Dengan pendidikan, kita tidak mengharapkan muncul manusia – manusia yang menjadi terasing dari lingkungan masyarakatnya, tetapi justru melalui pendidikan diharapkan dapat lebih mengerti dan mampu membangun kehidupannya. Oleh karena itu, tujuan, isi, maupun proses pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, karakteristik, kekayaan dan perkembangan yang ada di masyarakat.

Setiap lingkungan masyarakat masing-masing memiliki sistem-sosial budaya tersendiri yang mengatur pola kehidupan dan pola hubungan antar anggota masyarakat. Salah satu aspek penting dalam sistem sosial budaya adalah tatanan nilai-nilai yang mengatur cara berkehidupan dan berperilaku para warga masyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat bersumber dari agama, budaya, politik atau segi-segi kehidupan lainnya.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat maka nilai-nilai yang ada dalam masyarakat juga turut berkembang sehingga menuntut setiap warga masyarakat untuk melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap tuntutan perkembangan yang terjadi di sekitar masyarakat.

Israel Scheffer (Nana Syaodih Sukmadinata, 1997) mengemukakan bahwa melalui pendidikan manusia mengenal peradaban masa lalu, turut serta dalam peradaban sekarang dan membuat peradaban masa yang akan datang.

Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan sudah seharusnya mempertimbangkan, merespons dan berlandaskan pada perkembangan sosial – budaya dalam suatu masyarakat, baik dalam konteks lokal, nasional maupun global.

3. Landasan Psikologis

Nana Syaodih Sukmadinata (1997) mengemukakan bahwa minimal terdapat dua bidang psikologi yang mendasari pengembangan kurikulum yaitu (1) psikologi perkembangan dan (2) psikologi belajar. Psikologi perkembangan merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu berkenaan dengan perkembangannya.

Dalam psikologi perkembangan dikaji tentang hakekat perkembangan, pentahapan perkembangan, aspek-aspek perkembangan, tugas-tugas perkembangan individu, serta hal-hal lainnya yang berhubungan perkembangan individu, yang semuanya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan mendasari pengembangan kurikulum. Psikologi belajar merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu dalam konteks belajar. Psikologi belajar mengkaji tentang hakekat belajar dan teori-teori belajar, serta berbagai aspek perilaku individu lainnya dalam belajar, yang semuanya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus mendasari pengembangan kurikulum.

Masih berkenaan dengan landasan psikologis, Ella Yulaelawati memaparkan teori-teori psikologi yang mendasari Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dengan mengutip pemikiran Spencer, Ella Yulaelawati mengemukakan pengertian kompetensi bahwa kompetensi merupakan “karakteristik mendasar dari seseorang yang merupakan hubungan kausal dengan referensi kriteria yang efektif dan atau penampilan yang terbaik dalam pekerjaan pada suatu situasi”.

Selanjutnya, dikemukakan pula tentang 5 tipe kompetensi, yaitu:

- a. motif; sesuatu yang dimiliki seseorang untuk berfikir secara konsisten atau keinginan untuk melakukan suatu aksi.
- b. bawaan; yaitu karakteristik fisik yang merespons secara konsisten berbagai situasi atau informasi.
- c. konsep diri; yaitu tingkah laku, nilai atau image seseorang;
- d. pengetahuan; yaitu informasi khusus yang dimiliki seseorang; dan
- e. keterampilan; yaitu kemampuan melakukan tugas secara fisik maupun mental.

Kelima kompetensi tersebut mempunyai implikasi praktis terhadap perencanaan sumber daya manusia atau pendidikan. Keterampilan dan pengetahuan cenderung lebih tampak pada permukaan ciri-ciri seseorang, sedangkan konsep diri, bawaan dan motif lebih tersembunyi dan lebih mendalam serta merupakan pusat kepribadian seseorang. Kompetensi permukaan (pengetahuan dan keterampilan) lebih mudah dikembangkan. Pelatihan merupakan hal tepat untuk menjamin kemampuan ini. Sebaliknya, kompetensi bawaan dan motif jauh lebih sulit untuk dikenali dan dikembangkan.

Dalam konteks Kurikulum Berbasis Kompetensi, E. Mulyasa (2002) menyoroti tentang aspek perbedaan dan karakteristik peserta didik, Dikemukakannya, bahwa sedikitnya terdapat lima perbedaan dan karakteristik peserta didik yang perlu diperhatikan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi, yaitu : (1) perbedaan tingkat kecerdasan; (2) perbedaan kreativitas; (3) perbedaan cacat fisik; (4) kebutuhan peserta didik; dan (5) pertumbuhan dan perkembangan kognitif.

4. Landasan Yuridis

Praktik pendidikan nasional diselenggarakan dengan mengacu kepada landasan yuridis tertentu yang telah ditetapkan, baik berupa undang-undang maupun peraturan pemerintah mengenai pendidikan. Para pendidik dan tenaga kependidikan perlu memahami berbagai landasan yuridis sistem pendidikan nasional tersebut dan

menjadikannya sebagai titik tolak pelaksanaan peranan yang diembannya. Dengan demikian diharapkan akan tercipta tertibnya penyelenggaraan sistem pendidikan nasional yang menjadi salah satu prasyarat untuk dapat tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Berikut ini adalah landasan yuridis dalam penyusunan kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan PendidikanTinggi Tahun 2015-2019;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru.

V. PROFIL LULUSAN - CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Penetapan Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional.

Berikut ini adalah Profil Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Pimpinan Lembaga	Mahasiswa mampu mengelola lembaga pendidikan;
2.	Guru	Mahasiswa mampu mengajar dalam bidang Manajemen dan Kewirausahaan;
3.	Peneliti Pendidikan	Mahasiswa mampu menulis karya ilmiah dan penelitian dalam bidang manajemen pendidikan.
4.	Administrator / Operator tenaga Kependidikan	Mahasiswa mampu mengola administrasi di Lembaga pendidikan
Profil lulusan Manajemen Pendidikan Islam secara substansial diarahkan pada penugasan kompetensi bidang manajemen pendidikan yang diperlukan badan/lembaga yang terkait dengan bidang pendidikan.		

2. Capaian Pembelajaran

Berdasarkan profil lulusan yang telah dirumuskan maka lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dibekali kemampuan-kemampuan dalam bentuk capaian pembelajaran lulusan (CPL) untuk menjalankan perannya sesuai profil tersebut. CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai denganjenjang pendidikannya.

Berikut ini adalah capaian pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Capaian Pembelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran	Utama	Kompetensi Pendukung	Lainnya
Sikap/Attituded	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.		√	
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.		√	
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupanbermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.			√
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dancinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.			√

	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			√
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.			√
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			√
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.			√
	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		√	
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		√	
	Menginternalisasi prinsip-prinsip etika dalam pendidikan dan profesi tenaga pendidik.		√	
Keterampilan Umum	Mampu menyelesaikan pekerjaan yang terkait dengan bidang pendidikan	√		
	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur		√	
	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab		√	
	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan		√	
	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya		√	
	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya		√	
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri		√	

	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi			√
Keterampilan Khusus	Mampu menerapkan komunikasi yang efektif di bidang pendidikan	√		
	Mampu menerapkan standar layanan Pendidikan sesuai <i>Standar Operating Procedure (SOP)</i>		√	
	Mampu menerapkan dasar proses jual beli valutaasing (valas) dengan metode yang benar yang ditetapkan STAIQ	√		
	Mampu merekomendasi jenis-jenis layanan Pendidikan sesuai dengan penilaian kelayakan layanan dengan tepat yang berlaku	√		
	Mampu menggunakan media pendidikan yang terkini secara tepat	√		
	Mampu merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan kegiatan manajemen pendidikan secara umum sesuai SOP	√		
	Mampu menyusun analisa manajemen lembaga Pendidikan Islam	√		
	Mampu melaksanakan analisa pembiayaan pendidikan	√		
	Mampu mensupervisi perencanaan dan evaluasi program pendidikan	√		
	Mampu mengembangkan entrepreneurship pendidikan	√		
	Mampu melakukan supervisi manajemen pengembangan kurikulum		√	
	Mampu melakukan , sistem informasi manajemen pendidikan		√	
	Mampu melaksanakan kepemimpinan pendidikan		√	
	Mampu melaksanakan administrasi dan supervisi pendidikan		√	

VI. BAHAN KAJIAN

Di setiap butir CPL Program Studi Manajemen Pendidikan Islam mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum Program Studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu Program

Studi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015) Diploma empat dan Sarjana: “menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam”.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Bahan Kajian Program Studi Manajemen Pendidikan Islam terdiri dari 14 Bahan kajian yang di jelaskan sebagai berikut :

SEBARAN MATA KULIAH KURIKULUM 2020
STAI AL QUDWAH
 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Semester 1		SKS
MKP 1108	Ulumul Qur'an	3
MKP 1109	Bahasa Arab 1	2
MKP 1101	Pendidikan Pancasila	2
MKP 1105	Pengantar Studi Islam	2
MKP 1112	Bahasa Inggris 1	2
MKP 1116	Tahsin Al-Quran	2
MKP 1115	Aqidah Akhlak	3
MKP 1104	Bahasa Indonesia	2

18

Semester 2		SKS
MKP 1117	Ushul Fiqh	3
MKF 2201	Dasar - Dasar Pendidikan	3
MKP 1103	Ilmu Alamiah Dasar	2
MKP 1118	Ulumul Hadist	3
MKF 2202	Tafsir dan Hadits Tarbawi	3
MKP 1119	Dasar-Dasar Manajemen	2
MKP 1113	Bahasa Inggris 2	2
MKP 1110	Bahasa Arab 2	2

20

Semester 3		SKS
MKP 1111	Bahasa Arab 3	2
MKP 1120	Siroh Nabawiyah	2
MKP 1121	Fiqh Ibadah	2
MKF 2203	Ilmu Pendidikan/teori belajar	3
MKP 1114	Bahasa Inggris 3	2
MKU 3201	Manajemen Berbasis Sekolah	3
MKP 1122	Fiqh Da'wah	2
MKU 3202	Manajemen Sarana dan Prasarana	3

19

Semester 4

SKS

MKF 2204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	3
MKP 1123	PPMDI	2
MKF 2205	Strategi Belajar Mengajar	3
MKP 1126	Manajemen SDM	3
MKF 2206	Pemikiran Pendidikan Islam	3
MKP 1125	Sejarah Peradaban Islam	3
MKP 1124	Fiqh Mawarits	3
MKU 3203	Manajemen Mutu Pendidikan	3

23**Semester 5**

SKS

MKU 3211	Manajemen stratejik	3
MKU 3205	Kepemimpinan Pendidikan	3
MKU 3206	Manajemen LPI	3
MKU 3207	Manajemen Perpustakaan	3
MKP 1106	Statistik	3
MKP 1127	Manajemen pemasaran	3
MKU 3208	Pengembangan Pusat Sumber Belajar	3
MKF 2207	Sejarah Pendidikan Islam	3

24**Semester 6**

SKS

MKP 1107	Metodologi Penelitian	3
MKP 1129	Teknologi Informasi	2
MKU 3210	Pembiayaan Pendidikan	3
MKF 2210	Profesi Pendidikan	3
MKP 1130	Enterpreneurship	2
MKF 2208	Psikologi Pendidikan	3
MKF 2209	Micro Teaching	3
MKU 3214	Penelitian Tindakan Kelas/Sekolah	3

22**Semester 7**

SKS

MKP 1128	Kepemimpinan dan perilaku organisasi	3
MKU 3212	Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan	3
MKU 3213	Manajemen dan Pengembangan Kurikulum	3
MKU 3209	Administrasi dan Supervisi	3
MKU 3215	Manajemen Bimbingan Konseling	3
MKU 3204	SIM Pendidikan	3
MKP 1131	KKL	2
MKP 1102	Kewiraan	2

22**Semester 8**

SKS

MKP 1132	Skripsi	6
----------	---------	---

VII. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Mekanisme pembentukan mata kuliah ditentukan berdasarkan CPL dan bahan kajian untuk menghasilkan kemampuan lulusan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Berikut ini adalah tahapan pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot SKS:

1. **MATRIK RELASI BAHAN KAJIAN DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL**

		Mata Kuliah Utama (MKU)					Mata Kuliah Fakultas (MKF)					Mata Kuliah Pendukung (MKP)				Keilmuan diunggulkan
		Manajemen strategik	Manajemen Berbasis Sekolah	Manajemen Mutu Pendidikan	Kepemimpinan Pendidikan	Administrasi dan Supervisi	Dasar - Dasar Pendidikan	Tafsir dan Hadits Tarbawi	Ilmu Pendidikan/teori belajar	Pemikiran Pendidikan Islam	Psikologi Pendidikan	Bahasa Arab 1	Bahasa Inggris 1	Pengantar Studi Islam	Dasar-Dasar Manajemen	
Keterampilan khusus	Menerapkan ilmu Manajemen Pendidikan Islam	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√		√	
	Mengidentifikasi masalah Lembaga Pendidikan	√	√	√	√	√	√		√	√				√	√	
	Melaksanakan pekerjaan Pendidikan	√	√	√	√	√									√	
	Melakukan Pengelolaan Pendidikan		√	√	√	√									√	
	Memanfaatkan IT dan komputer	√	√	√	√	√						√			√	
	Berkomunikasi efektif	√	√		√			√	√			√	√	√	√	
Silan	Menyusun laporan	√		√	√	√			√	√					√	
	Menunjukkan kinerja	√			√	√	√		√						√	
	Melakukan supervisi							√	√							
Sikap	Pembelajar	√			√	√	√		√	√	√	√	√	√		

2. MATRIK RELASI MATA KULIAH DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) (KESESUAIN DENGAN KOMPETENSI LULUSAN)

No.	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)											
		Kemampuan						Pengetahuan			Sikap		
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	1	2	
1	Ulumul Qur'an	↗	↗	↗									
2	Bahasa Arab 1	↗	↗	↗	↗								
3	Pendidikan Pancasila	↗	↗	↗	↗								
4	Pengantar Studi Islam	↗	↗	↗				↗					
5	Bahasa Inggris 1	↗	↗			↗		↗					
6	Tahsin Al-Quran	↗			↗				↗				
7	Aqidah Akhlak	↗					↗		↗	↗	↗		
8	Bahasa Indonesia	↗	↗						↗	↗	↗	↗	
9	Ushul Fiqh	↗	↗					↗					
10	Dasar - Dasar Pendidikan	↗		↗	↗	↗							↗
11	Ilmu Alamiah Dasar	↗				↗							
12	Ulumul Hadist	↗		↗	↗	↗	↗					↗	↗
13	Tafsir dan Hadits Tarbawi	↗		↗	↗	↗	↗					↗	↗
14	Dasar-Dasar Manajemen	↗		↗	↗	↗							↗
15	Bahasa Inggris 2	↗	↗	↗	↗	↗		↗					
16	Bahasa Arab 2	↗	↗	↗	↗	↗		↗					
17	Bahasa Arab 3	↗	↗	↗	↗	↗		↗					
18	Siroh Nabawiyah	↗	↗	↗	↗	↗		↗					
19	Fiqh Ibadah	↗	↗	↗	↗	↗		↗					
20	Ilmu Pendidikan/teori belajar	↗		↗	↗	↗							↗
21	Bahasa Inggris 3	↗		↗	↗	↗							↗

22	Manajamen Berbasis Sekolah	✎		✎	✎	✎							✎
23	Fiqh Da'wah												
24	Manajemen Sarana dan Prasarana												
25	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan												
26	PPMDI												
27	Strategi Belajar Mengajar												
28	Manajemen SDM												
29	Pemikiran Pendidikan Islam												
30	Sejarah Peradaban Islam												
31	Fiqh Mawarits												
32	Manajemen Mutu Pendidikan												
33	Manajemen stratejik												
34	Kepemimpinan Pendidikan												
35	Manajemen LPI												
36	Manajemen Perpustakaan												
37	Statistik												
38	Manajemen pemasaran												
39	Pengembangan Pusat Sumber Belajar												
40	Sejarah Pendidikan Islam												
41	Metodologi Penelitian												
42	Teknologi Informasi												
43	Pembiayaan Pendidikan												
44	Profesi Pendidikan												
45	Enterpreneurship												
46	Psikologi Pendidikan												
47	Micro Teaching												
48	Penelitian Tindakan Kelas/Sekolah												

49	Kepemimpinan dan perilaku organisasi											
50	Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan											
51	Manajemen dan Pengembangan Kurikulum											
52	Administrasi dan Supervisi											
53	Manajemen Bimbingan Konseling											
54	SIM Pendidikan											
55	KKL											
56	Kewiraan											
57	Skripsi											

3. PENENTUAN BOBOT SKS (TEKNIK MENGHITUNG SKS)

KODE	MATA KULIAH	SKS
MKP 1101	Pendidikan Pancasila	2
MKP 1112	Bahasa Inggris 1	2
MKP 1104	Bahasa Indonesia	2
MKP 1105	Pengantar Studi Islam	2
MKP 1109	Bahasa Arab I	2
MKP 1116	Tahsin Al Qur'an	2
MKP 1115	Aqidah Akhlak	3
MKP 1108	Ulumul Qur'an	3
MKF 2201	Dasar-Dasar Pendidikan	3
MKP 1117	Ushul Fiqh	3
MKP 1110	Bahasa Arab II	2
MKF 2202	Tafsir dan Hadits Tarbawi	3
MKP 1119	Dasar-Dasar Manajemen	2
MKP 1113	Bahasa Inggris 2	2
MKP 1118	Ulumul Hadits	3
MKP 1103	Ilmu Alamiah Dasar	2
MKP 1122	Fiqh Dakwah	2
MKU 3201	Manajemen Berbasis Sekolah	3
MKP 1111	Bahasa Arab III	2
MKP 1120	Sirah Nabawiyah	2
MKP 1114	Bahasa Inggris 3	2
MKU 3202	Manajemen Sarana Prasarana	3
MKP 1121	Fiqh Ibadah	2
MKF 2203	Teori Belajar (Ilmu Pendidikan)	3
MKP 1124	Fiqh Mawarits	3
MKF 2206	Pemikiran Pendidikan Islam	3
MKF 2205	Strategi Belajar Mengajar	3
MKP 1126	Manajemen SDM	3
MKF 2204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	3
MKU 3204	SIM Pendidikan	3
MKP 1123	Perkembangan Pemikiran Modern Dunia Islam	2
MKF 2207	Sejarah Pendidikan Islam	3
MKU 3211	Manajemen Strategik	3
MKP 1106	Statistik	3
MKU 3205	Kepemimpinan Pendidikan	3
MKU 3206	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	3
MKU 3208	Pengembangan Pusat Sumber Belajar	3
MKP 1127	Manajemen Pemasaran	3
MKP 1125	Sejarah Peradaban Islam	3

MKU 3207	Manajemen Perpustakaan	3
MKF 2208	Psikologi Pendidikan	3
MKF 2209	Mikro Teaching	3
MKU 3210	Pembiayaan Pendidikan	3
MKP 1129	Teknologi Informasi	2
MKF 2210	Profesi Pendidikan	3
MKU 3214	Penelitian Tindakan Kelas / Sekolah	3
MKP 1130	Entrepreneurship	2
MKP 1107	Metodologi Penelitian	3
MKP 1131	PPL/KKL	2
MKU 3212	Perencanaan dan Evaluasi Pendidikan	3
MKU 3215	Manajemen Bimbingan Konseling	3
MKU 3213	Manajemen dan Pengembangan Kurikulum	3
MKP 1128	Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi	3
MKP 1102	Kewiraan	2
MKU 3209	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3
MKU 3203	Manajemen Mutu Pendidikan	3
MKP 1132	Skripsi	6
	Jumlah Mata Kuliah	57
	Total SKS	154

VIII. METODE PEMBELAJARAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu bagian keempat mengenai Standar Proses Pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum ini antara lain meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan sebagainya. Metode pembelajaran yang digunakan untuk setiap mata kuliah dapat berbeda-beda, disesuaikan dengan capaian pembelajaran setiap mata kuliah.

Bentuk pembelajaran mata kuliah dapat berupa:

1. Kuliah

Satu sks kuliah terdiri dari 50 menit kegiatan tatap muka per minggu per semester, 60 menit kegiatan penugasan terstruktur per minggu per semester, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester. Terdapat beberapa mata kuliah yang dilengkapi dengan responsi.

2. Responsi

Merupakan bentuk pembelajaran yang lebih menekankan pada pembahasan soal-soal latihan dan penerapan dari teori yang telah didapatkan di perkuliahan. Responsi tidak memiliki bobot sks, melainkan melekat pada mata kuliah teori yang bersangkutan. Meskipun tidak memiliki bobot sks, namun dalam penyelenggaraannya, kelas responsi mengikuti struktur sks seperti dalam kuliah.

3. Praktikum

Satu sks praktikum terdiri dari proses pembelajaran selama 170 menit per minggu per semester. Dalam kelas praktikum, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis secara lebih nyata. Terdapat modul pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah praktikum.

4. Kuliah lapangan

Merupakan bentuk pembelajaran berupa praktik langsung di lapangan untuk memperoleh pengalaman langsung berinteraksi dengan objek yang menjadi tujuan mata kuliah.

IX. MATRIK PENILAIAN

Proses pembelajaran sangat mengandalkan partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap pertemuan, sebagai individu maupun sebagai bagian dari kelompok. Penilaian hasil belajar akan berasal dari penilaian proses dan penilaian kinerja. Angka Akhir dikonversi menjadi Nilai Akhir. Penilaian merupakan satu atau beberapa proses identifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa.

a. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi/amati	1. Rubrik penilaian proses 2. Portopolio atau unjuk kerja test
Keterampilan umum	Observasi/amati, partisipasi, unjuk kerja, Tugas Mandiri/Kelompok, test tertulis (UTS-UAS), test lisan(Tanya Jawab)	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

Penilaian Capaian pembelajaran dilakukan sebagai berikut:

- 1) Penilaian ranah sikap dilakukan dengan cara dosen melakukan observasi, mengamati sikap, tingkah laku mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran selama satu semester, contoh: aspek keagamaan, akhlak mulia, percaya diri, disiplin, tanggung jawab.
- 2) Penilaian ranah pengetahuan dilakukan dalam bentuk test baik tertulis maupun lisan, test tertulis dilakukan melalui quiz, UTS, UAS, test lisan misalnya tanya jawab dosen dengan mahasiswa, ujian sidang skripsi, seminar.
- 3) Penilaian ranah keterampilan dilakukan dalam bentuk test baik tertulis maupun lisan, test tertulis dilakukan melalui quiz, UTS, UAS, Tugas Mandiri, kelompok, test lisan misalnya tanya jawab dosen dengan mahasiswa, terutama dalam penyelenggaraan praktikum

b. Rubik Penilaian

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	< 20	21 – 40	41 – 60	61 – 80	>80
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulankesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulankesimpulan	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. Isi	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran
Gaya/skill Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. selalu kontak mata dengan pendengar	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Rubrik penilaian memberikan panduan kepada dosen untuk memberikan bobot skor nilai kepada mahasiswa sesuai dengan kemampuan masing-masing mahasiswa. Contoh rubrik penilaian untuk presentasi makalah/tugas kelompok dll.

c. Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa program Studi Manajemen Pendidikan Islam dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan (118 sks) dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol), lama masa studi minimal 6 Semester Aktif, maksimal 10 Semester Aktif (kecuali mahasiswa Transfer).

Berikut ini predikat lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam:

2.76 – 3.00	Memuaskan
3.01 – 3.50	Sangat Memuaskan
>3.50	dengan pujian

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

X. PENUTUP

Kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja merupakan sesuatu yang dinamis sehingga perguruan tinggi, secara spesifik program studi, perlu merespons terhadap perubahan tersebut. Salah satunya adalah melalui peninjauan ulang secara rutin terhadap kurikulum. Hal inilah yang juga dilakukan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam melalui revisi kurikulum. Diharapkan melalui revisi kurikulum ini, dapat semakin melengkapi mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja di tengah ketatnya persaingan global. Kurikulum ini tentunya tidak sempurna, untuk itu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam secara berkala akan melakukan peninjauan dan merancang serta mengimplementasikan perbaikan-perbaikan yang diperlukan, untuk menunjang pencapaian visi, misi dan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2019, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0
- 2) Nana Syaodih Sukmadinata. 1997. Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- 3) Permendiknas No. 22, 23 dan 24 Tahun 2007.
- 4) _____ 2004. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi; Panduan Pembelajaran KBK. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.
- 5) E. Mulyasa.2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep; Karakteristik dan Implementasi. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.
- 6) Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.